

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, Penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Regulasi Perbankan Syariah untuk mendirikan dan mengembangkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Kota Batam merujuk kepada peraturan Bank Syariah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Sementara itu untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syariah masih tetap mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Syariah. Sebagai termuat ketentuan Pendirian tersebut terdapat di beberapa Pasal yaitu Pasal 4 sampai dengan Pasal 9. Kelima pasal yang termuat dipasal tersebut intinya adalah persyaratan-persyaratan untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Modal pertama yang harus di keluarkan sebesar Rp.7.000.000,00 di Zona Ke2 mengingat Kota Batam mempunyai tenaga kerja, sewa tempat, hingga sistem yang relative mahal. Diluar ketentuan diatas belum terdapat regulasi lainnya yang memberikan secara khusus tentang pendirian BPR Syariah di Kota Batam sehingga tingkat persaingan dengan perbankan konservatif masih

belum mendapatkan regulasi yang dapat memprioritaskan pendirian BPR Syariah.

2. Pemerintah Kota Batam dalam mengakomodir pertumbuhan ekonomi di sektor perbankan masih mengacu ke pada Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 di dalam Pasal 2 butir 1,2 dan 3. Namun Badan Pengusaha Batam belum sepenuhnya menerapkan Peraturan tersebut dalam praktiknya. Sedangkan pelaksanaan dari pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah masih mengacu pada Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Sehubungan Pemerintah Kota Batam belum memberikan kebijakan secara khusus maka Ketentuan Pertumbuhan Bank Perkreditan Rakyat Syariah kembali ke Undang-Undang Bank Syariah.
3. Produk-Produk Perbankan Syariah BPR Vitka Central yaitu Tabungan Qurban Tabungan Qurban ini mampu memberikan keringanan untuk bukan saja masyarakat menengah keatas, menengah kebawah pun sekarang bisa melakukan Qurban di Hari Raya Idul Adha karena tabungan yang diberikan oleh pihak BPRS ini sangat membantu masyarakat menengah ke bawah , Pembiayaan Jaminan, Pembiayaan Jaminan UWTO ini sangatlah memberikan kemudahan nasabah yang ingin mengajukan Uang Wajib Tahunan Otorita yang ingin membeli rumah dengan pembagian Bagi hasil tidak ada riba yang diberikan ke nasabah oleh pihak Bank, sedangkan Tabungan Anak Sekolah ini

dimaksudkan agar Anak sekolah sejak umur dini sudah harus bisa mengenal namanya menabung untuk kehidupan kedepan. Produk-Produk yang ditawarkan oleh BPRS Vitka Central ini mempunyai banyak manfaatnya untuk menunjang kemakmuran masyarakat baik itu golongan menengah kebawah maupun menengah keatas. Sedangkan yang di tawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah Madani antara lain: Pembiayaan Talangan Umroh dan Haji dikarenakan Tabungan Haji ini bisa membantu masyarakat menengah ke bawah untuk menabung dan memprediksi akan berangkat kapan ke tanah suci, Layanan Pembiayaan jual beli memberikan kemudahan untuk nasabah yang ingin melakukan pembiayaan jual beli dengan anggungan yang cukup rendah yang diberikan oleh BPRS, dan yang terakhir Pembiayaan Pinjaman Modal usaha ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat menengah kebawah karena produk ini memberikan keringanan pembagian hasilnya jika ada masyarakat yang ingin membangun usaha mikro menengah kebawah. Produk yang ditawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah Syariah Syarikat Madani juga tidak kalah bagus karena BPRS Syarikat madani mempunyai produk-produk yang di tawarkan ke nasabah untuk menunjang kemakmuran nasabahnya.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dibagi sebagai berikut:

### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan agar penelitian ini lebih memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum dan lebih di kembangkan , khususnya dalam pertumbuhan perbankan di ruang lingkup hukum Perbankan dan Hukum Perbankan Syariah.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah sepatutnya untuk lebih memberikan perhatian dalam pertumbuhan perekonomian di Kota Batam dan memberikan Regulasi Daerah diperkuat karena pertumbuhan ekonomi yang sangatlah penting untuk perkembangan suatu sektor perbankan. Seharusnya pemerintah bisa menerapkan dalam peraturan pusat agar masyarakat di Kota Batam bisa lebih memahami akan perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Pemerintah juga sebagai regulator dapat ikut serta mendukung perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah pengendalian terhadap kondisi ekonomi Kota Batam melalui kewenangan yang dimiliki, dengan melakukan penyempurnaan regulasi dan sosialisasi terhadap masyarakat.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih dapat memahami produk-produk Bank Syariah agar bisa lebih ikut kontribusi dan ikut serta dalam pengembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang ada di Kota Batam, Padahal produk-produk yang di tawarkan ke nasabah sangatlah menguntungkan baik itu yang beragama muslim maupun yang nonmuslim. Masyarakat juga seharusnya lebih aktif dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang ada di Kota Batam.

